

**EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN DANA BOS  
TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI  
SMP NEGERI 1 PEUREULAK KABUPATEN ACEH  
TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MERAWATI**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Nomor Pokok: 1012011066**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1436 H / 2015 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Oleh:**

**MERAWATI**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Nomor Pokok: 1012011066**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. MOHD. NASIR, MA**

**NANI ENDRI SANTI, MA**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus dan Disahkan  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Pada Hari / Tanggal:**

**Rabu, 29 Juni 2016 M  
24 Ramadhan 1437 H**

**Di  
Langsa**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH**

**Ketua,**

**Sekretaris**

**Dr. MOHD. NASIR, MA**

**NANI ENDRI SANTI, MA**

**Anggota,**

**Anggota,**

**MUKHLIS, Lc, M.Pd.I**

**Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA**

**Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa**

**DR. AHMAD FAUZI, M.Ag  
NIP. 19570501 198512 1 001**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Ilahi Rabbi, Allah Yang Maha Tinggi dan Pemurah, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kudrah-Nya kepada kita semua terutama sekali kepada penulis, sehingga telah dapat menyusun skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan memenuhi sebahagian syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Dalam hal ini penulis mengangkat judul ***“Efektivitas Pembiayaan Dana BOS terhadap Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur”***.

Selawat dan salam kepada junjungan alam pahlawan revolusi sedunia, Nabi Besar Muhammad Saw., beserta keluarga dan al-shahabat beliau sekalian yang seimbang bahu dan seayun langkah dalam menegakkan kalimat *Lailahailallah Muhammadur Rasulullah*.

Adapaun yang mendorong penulis untuk mengkaji masalah ini, karena dewasa ini banyak sekolah yang belum sepenuhnya dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik sehingga para siswa tidak dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal, walaupun sekolah tersebut mendapatkan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang disalurkan oleh pemerintah.

Dalam kesempatan ini penulis menuturkan penghormatan dan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada ayahanda tersayang dan ibunda tercinta, buat adik-adik yang penulis sayangi, di antaranya Melda Sari dan M. Aiyub Saputra, dan buat seorang abang yang penulis hormati, yakni abang Muhammad Nizar, buat teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi yang sangat berarti, serta kepada

saudara-saudara dan para sahabat maupun rekan sejawat yang telah banyak membantu penulis baik berupa moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. Mohd. Nasir, MA sebagai pembimbing pertama dan Ibu Nani Endri Santi, MA sebagai pembimbing kedua. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa beserta seluruh civitas akademika. Di sini pula penulis ucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur, dewan guru, Kepala dan staf TU, serta para siswa dari kelas VII sampai dengan IX yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadarinya bahwa karya tulis ilmiah ini masih di bawah standar sebuah karangan yang ilmiah. Oleh semua itu, semua kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan positif dari pihak pembaca sangat penulis harapkan demi tercapainya sebuah karya tulis yang benar, akurat, aktual, sistematis, dan bermutu.

Akhirnya, dengan memohon petunjuk dari Allah Swt., semoga apa yang penulis paparkan dalam skripsi ini dapat menjadi sekelumit sumbangan dalam tugas penulis sebagai seorang calon sarjana. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Langsa, 11 April 2016  
Penulis,

**MERAWATI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis .....	7
F. Definisi Operasional.....	7
G. Penelitian Terdahulu .....	9
BAB II : KAJIAN TEORI .....	12
A. Efektivitas .....	12
1. Pengertian Efektifitas .....	12
2. Aspek-aspek Efektivitas.....	13
3. Ukuran Efektivitas.....	14
B. Dana BOS.....	15
1. Pengertian Dana BOS.....	15
2. Tujuan dan Penggunaan Dana BOS .....	16
3. Sasaran Program dan Besar Bantuan .....	17
4. Program BOS dan Program Wajib Dikdas.....	19
5. Penggunaan Dana BOS .....	21
6. Mekanisme Pelaksanaan BOS .....	22
7. Organisasi Pelaksana BOS.....	25
8. Penyaluran Dana BOS.....	28
9. Penyusunan RAPBS dan Pertanggungjawaban .....	29
C. Prestasi Siswa.....	30
1. Pengertian Prestasi .....	30
2. Pengertian Prestasi Belajar .....	32
3. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) ....	33
4. Fungsi Prestasi Belajar.....	34
5. Kegunaan Prestasi Belajar .....	37
6. Macam-macam Prestasi Belajar.....	39
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	41
8. Cara Mengukur Prestasi Belajar .....	45
9. Usaha Peningkatan Prestasi Belajar.....	46
D. Efektivitas Pembiayaan Dana BOS terhadap Peningkatan Prestasi Siswa .....	47

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	50
B. Populasi dan Sampel .....	50
C. Metode dan Variabel Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Instrumen Penelitian .....	55
F. Langkah-langkah Penelitian.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	61
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	61
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur.....	61
2. Keadaan Guru .....	63
3. Keadaan Siswa .....	64
4. Keadaan Administrasi Pendidikan.....	66
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	67
6. Keadaan Lingkungan .....	69
B. Hasil Penelitian.....	70
1. Pembiayaan Dana BOS .....	70
2. Prestasi Siswa.....	73
C. Pembuktian Hipotesis .....	76
BAB V : PENUTUP .....	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi Angket Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) .....	54
3.2 Skor Item Alternatif Jawaban Responden .....	57
3.3 Klasifikasi Skor Angket Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) .....	57
3.4 Interpretasi Nilai Kritik (r) .....	59
4.1 Keadaan Dewan Guru SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	63
4.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	65
4.3 Keadaan Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	66
4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	67
4.5 Data Skor Efektivitas Pembiayaan Dana BOS pada SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	71
4.6 Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembiayaan Dana BOS pada SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	73
4.7 Daftar Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII sampai dengan IX Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 di SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	74
4.8 Klasifikasi Jumlah Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa ..	76
4.9 Analisis Korelasi antara Variabel X (Pembiayaan Dana BOS) dan Variabel Y (Prestasi Siswa) di SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Questioner Penelitian tentang Pembiayaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	86
2. Data Efektivitas Pembiayaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	89
3. Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment .....	92
4. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa .....	94
5. Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa .....	95
6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur .....	96

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *“Efektivitas Pembiayaan Dana BOS terhadap Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur”*. Pembiayaan dana BOS ini merupakan bantuan pemerintah agar sekolah dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik. Namun demikian, masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya dapat menjalankan proses pembelajaran secara optimal, misalkan masih kurangnya media dan sumber belajar pendidikan agama Islam. Di samping itu, minimnya pengetahuan dan pemahaman bendahara pengelola dana BOS dalam mengalokasikan setiap keperluan sekolah. Kurangnya penggunaan dana BOS dalam melakukan proses pembelajaran, misalnya untuk memberikan *remedial teaching* kepada siswa yang belum dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. Hal ini menjadi bumerang bagi siswa yang perolehan prestasi belajarnya rendah jika dibandingkan dengan teman-temannya yang lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiayaan dana BOS pada SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur, prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur, dan efektivitas pembiayaan dana BOS terhadap peningkatan prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode eksplanasi, yaitu model penelitian yang memiliki objek kajian dalam bentuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Dalam konteks ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembiayaan dana BOS terhadap peningkatan prestasi siswa, dan penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas VII sampai kelas IX di SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur yang berjumlah 754 orang siswa dan sampelnya diambil 10% dari jumlah populasi (sebanyak 75 orang siswa).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dana BOS sudah benar dipergunakan dengan baik pada SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur, hal ini berdasarkan persepsi sejumlah 57,3% siswa, tingkat perolehan prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur termasuk ke dalam kualifikasi baik, hal ini sesuai dengan data tabel bahwa siswa yang paling banyak mendapatkan nilai 70 – 79 (baik) adalah 38 orang siswa atau sebesar 50,7%, dan tidak adanya efektivitas pembiayaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur, hal ini berdasarkan  $t_{hitung}$  sebesar -0,0868 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% ( $-0,0868 < 0,232$ ) maupun pada taraf signifikan 1% ( $-0,0868 < 0,302$ ). Hasil ini hanya berdasarkan perhitungan statistik saja, karena secara praktis bagaimanapun juga tetap ada efektivitas pembiayaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur, walaupun tidak tinggi paling tidak termasuk ke dalam kategori (klasifikasi) yang rendah.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan media dan sumber pembelajaran lainnya, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Sejak digulirkannya reformasi dan telah diundangkannya Undang-Undang Otonomi Daerah, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah (kini disempurnakan menjadi Undang-Undang Nomor 32 dan 33 Tahun 2004), telah mengubah segala peraturan dari yang bersifat sentralisasi menjadi desentralisasi. Pemerintah pusat telah memberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri, demi membangun daerahnya masing-masing dengan mengakomodasi dan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimilikinya.

Upaya desentralisasi atau otonomi pendidikan pada dasarnya telah lama diperjuangkan oleh masyarakat pendidikan. Persoalannya, sistem sentralisasi dirasa

sudah tidak relevan untuk konteks Indonesia yang plural, budaya beragam, masyarakat yang heterogen dan kompleks. Oleh karena itu, maka otonomi pendidikan merupakan sebuah keharusan jika menginginkan pendidikan Indonesia yang maju dan berkualitas. Bentuk otonomi dalam pendidikan berbeda dengan otonomi bidang lainnya. Otonomi di bidang pendidikan tidak berhenti pada daerah di tingkat kabupaten dan kota, tetapi justru langsung kepada sekolah sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan.<sup>1</sup>

Kebijakan pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2004-2009 adalah diprioritaskan pada peningkatan akses bagi anak terhadap pendidikan dasar yang lebih berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan pemberian akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan dasar.<sup>2</sup> Untuk mendukung kebijakan pemerintah tersebut, maka sejak bulan Juli 2005, pemerintah telah meluncurkan program BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah suatu dana bantuan dari pemerintah yang dipergunakan untuk membiayai biaya operasional di suatu sekolah, baik Sekolah Tingkat Dasar maupun Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Atas. Bantuan Operasional Sekolah ini merupakan aplikasi dari Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak yang telah disepakati oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Daerah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan menekan jumlah anak putus sekolah.

---

<sup>1</sup>Hasullah, *Otonomi Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 65.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Departemen Agama, *Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan BOS Buku dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun*, (Jakarta: Depdiknas dan Depag, 2007), hal. 3.

Sementara itu, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) telah menurunkan kemampuan daya beli penduduk miskin, termasuk kemampuan untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Hal tersebut lebih lanjut dapat menghambat upaya penuntasan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun, karena penduduk miskin akan semakin sulit memenuhi kebutuhan biaya pendidikan. Oleh sebab itu, maka program PKPS-BBM yang sekarang disebut program BOS, perlu dilanjutkan.<sup>3</sup>

Program BOS merupakan upaya pemerintah untuk melaksanakan amanat dari Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945, yang termuat dalam pasal 31 ayat 1, 2 dan 3. Pada ayat 1 mengamanatkan, bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pada ayat 2 berbunyi “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Pada ayat 3 berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-undang”.<sup>4</sup>

Untuk menindaklanjuti amanat dari pasal 31 Undang-Undang Dasar Tahun 1945, khususnya ayat 3, maka pemerintah membuat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Konsekuensi amanat dari undang-undang tersebut, maka pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs serta satuan pendidikan yang sederajat).<sup>5</sup> Sistem Pendidikan Nasional mempunyai visi mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 71.

<sup>4</sup>Redaksi Visimedia, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 beserta Amandemennya*, (Jakarta: Pressindo, 2006), hal. 55.

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama, *Buku Panduan...*, hal. 3.

sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua Warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif dalam menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.<sup>6</sup> Demi untuk dapat mencetak manusia Indonesia yang berkualitas, maka diperlukan adanya suatu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka dapat disikapi bahwa dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan biaya pendidikan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam rangka penuntasan wajib belajar 9 tahun.<sup>7</sup> Di samping itu, BOS (Bantuan Operasional Sekolah) juga bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dan berkualitas bagi siswa.

Dengan adanya pembiayaan dari dana BOS yang diterima tiap-tiap sekolah, maka guru dapat melangsungkan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan, sekolah sudah terbantu dengan dana BOS tersebut, sehingga setiap keperluan sekolah dapat terpenuhi. Pembiayaan dana BOS ini merupakan bantuan pemerintah agar sekolah dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik. Namun demikian, masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya dapat menjalankan proses pembelajaran secara optimal, misalkan masih kurangnya media dan sumber belajar pendidikan agama Islam. Di samping itu, minimnya pengetahuan dan pemahaman bendahara pengelola dana BOS dalam mengalokasikan setiap keperluan sekolah. Kurangnya penggunaan dana BOS dalam melakukan proses pembelajaran, misalnya

---

<sup>6</sup>Redaksi Visimedia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 38.

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama, *Buku Panduan...*, hal. 4.

untuk memberikan *remedial teaching* kepada siswa yang belum dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. Hal ini menjadi bumerang bagi siswa yang perolehan prestasi belajarnya rendah jika dibandingkan dengan teman-temannya yang lain. Kenyataan tersebut penulis dapatkan pada tahap survey awal di SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa “Adanya siswa yang menggunakan satu buku untuk mengerjakan dua latihan, yakni latihan mata pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama Islam(PAI)”.<sup>8</sup>

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut, dengan judul “*Efektivitas Pembiayaan Dana BOS terhadap Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, kiranya perlu ada suatu rumusan, sehingga masalahnya menjadi jelas dan terarah. Adapun rumusan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana pembiayaan dana BOS pada SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur?
3. Bagaimana efektivitas pembiayaan dana BOS terhadap peningkatan prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur?

---

<sup>8</sup>Hasil Observasi Peneliti di SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur, Tanggal 07 Maret 2016.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pembahasan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembiayaan dana BOS pada SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembiayaan dana BOS terhadap peningkatan prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah tercapainya tujuan penulisan di atas, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat teoritis:

Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pembiayaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI).

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan serta informasi bagi semua civitas akademik tentang pembiayaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam.



b. Bagi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan juga dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk mengadakan penelitian lanjutan.

c. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan disiplin ilmu, terutama setelah terjun ke dunia pendidikan.

### **E. Hipotesis**

Adapun yang menjadi hipotesis (anggapan sementara) dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif atau hipotesa kerja ( $H_a$ ):

Adanya efektivitas pembiayaan dana BOS terhadap peningkatan prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

2. Hipotesis nihil atau hipotesis statistik ( $H_0$ ):

Tidak adanya efektivitas pembiayaan dana BOS terhadap peningkatan prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

### **F. Definisi Operasional**

1. Efektivitas Pembiayaan Dana BOS

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “Efektivitas adalah keefektifan; keadaan berpengaruh, hal berkesan”.<sup>9</sup> Sementara pengertian pembiayaan

---

<sup>9</sup>Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 284.

adalah “Segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya”.<sup>10</sup> “Dana ialah uang yang disediakan untuk suatu keperluan; biaya: pemberian; hadiah; derma”.<sup>11</sup> Sedangkan kata BOS adalah singkatan dari bantuan operasional sekolah. Dengan demikian, maka pengertian BOS di sini adalah “Suatu program pemerintah yang bertujuan memberikan kemudahan bagi anak-anak yang tidak mampu untuk dapat menikmati pendidikan secara gratis sampai dengan tingkat SMP/ sederajat”.<sup>12</sup>

Adapun yang penulis maksudkan dengan efektivitas pembiayaan dana BOS dalam pembahasan skripsi ini, yaitu pengaruh dana yang diberikan oleh pemerintah berupa bantuan khusus untuk siswa dan kemajuan sekolah melalui program kompensasi pengurangan subsidi bahan bakar minyak (BBM), sehingga mereka dapat menempuh proses pendidikan secara gratis mulai dari tingkat sekolah dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai dengan sekolah lanjutan tingkat pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs).

## 2. Peningkatan Prestasi Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa kata peningkatan mempunyai arti “Proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya)”.<sup>13</sup> Sementara pengertian prestasi ialah “Hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.<sup>14</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan siswa ialah “Murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar”.<sup>15</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 147.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 234.

<sup>12</sup>Tim Buletin Pelangi Pendidikan, “BOS (Bantuan Operasional Sekolah)”, dalam *Buletin Pelangi Pendidikan*, Edisi Ke-II, (Jakarta: Pelangi Pendidikan, 2005), hal. 2.

<sup>13</sup>Depdiknas RI, *Kamus...*, hal. 1198.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 895.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 1077.

Adapun yang penulis maksudkan dengan peningkatan prestasi siswa dalam pembahasan skripsi ini, yakni usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang baik di sekolah, khususnya adalah prestasi belajar di bidang pendidikan agama Islam (PAI) berdasarkan nilai raport.

### 3. SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur

“Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar yang bersifat umum pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Dasar (SD) atau sederajat”.<sup>16</sup>

Dengan demikian, maka yang penulis maksudkan dengan SMP Negeri 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur dalam penulisan skripsi ini adalah sebuah sekolah umum yang setingkat dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang terletak di depan Kantor Pegadaian Peureulak, yakni Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur

## G. Penelitian Terdahulu

- a. Zainuddin, dalam karya ilmiahnya yang berjudul *“Pengaruh Dana BOS terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mengajar pada MIN Meunasah Teungoh Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur”*. Hasil penelitiannya adalah:
  1. Dana BOS belum sepenuhnya dapat dipergunakan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar pada MIN Meunasah Teungoh Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur.
  2. Hambatan-hambatan yang ditemui pihak sekolah dalam mengelola dana BOS terhadap peningkatan kualitas belajar mengajar di MIN Meunasah Teungoh

---

<sup>16</sup>Wikipedia, *Sekolah Menengah Pertama*, (Online)  
[http://www.id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_Menengah\\_Pertama](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_Menengah_Pertama), 2009, diakses 11 Oktober 2015.

Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur, di antaranya adalah belum teraturnya administrasi BOS, rendahnya pengetahuan bendahara BOS tentang penggunaan dana BOS, masih sangat minim dipergunakan untuk keperluan murid dan salah pengertian bendahara BOS dalam menafsirkan buku petunjuk penggunaan dana BOS.

3. Usaha-usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui penggunaan dana BOS pada MIN Meunasah Teungoh Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur, adalah memberikan bantuan kepada murid berupa membeli alat tulis, buku, dan tas serta memberikan sepatu, bendahara BOS mempelajari dengan benar tentang penggunaan dana BOS, berusaha untuk mengatur administrasi BOS secara tertib dan benar, serta direncanakan dana BOS akan dipergunakan semaksimal mungkin demi kepentingan murid agar dapat meningkatnya prestasi belajar yang optimal.<sup>17</sup>
- b. Rasyidin, Skripsi yang ditulisnya berjudul *“Dampak Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Kelangsungan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Kuala Bugak Gampong Seumatang Muda Itam Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur”*. Hasil penelitiannya ialah “Dampak yang timbul dari penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap kelangsungan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Kuala Bugak Gampong Seumatang Muda Itam Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur dalam melangsungkan proses pembelajaran

---

<sup>17</sup>Zainuddin, *Pengaruh Dana BOS terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mengajar pada MIN Meunasah Teungoh Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur*, Skripsi, tidak Dipublikasikan, (Langsa: STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI, 2010), hal. 65.

ialah dapat meningkatkan proses belajar mengajar (PBM) dengan baik dan para siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal”.<sup>18</sup>

Dari penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan di atas dapat dilihat bahwa pada penelitian pertama disimpulkan kalau dana BOS belum dapat sepenuhnya dipergunakan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah, hal ini terbukti dengan adanya hambatan-hambatan yang ditemui pihak sekolah dalam mengelola dana BOS. Kemudian, pada penelitian yang kedua menjelaskan bahwa dampak yang timbul dengan adanya bantuan dana BOS di sekolah dapat meningkatkan proses belajar mengajar dengan baik dan para siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Perbedaan yang dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian dari peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin ialah melihat besarnya tingkat pengaruh yang ditimbulkan dalam meningkatkan hasil belajar mengajar dengan adanya bantuan dana BOS yang disalurkan oleh pemerintah terhadap sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rasyidin adalah melihat pengaruh bantuan dana BOS yang disalurkan pemerintah terhadap keberadaan madrasah/sekolah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yakni menyelidiki tingkat keefektivitasan bantuan dana BOS terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

---

<sup>18</sup>Rasyidin, *Dampak Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Kelangsungan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Kuala Bugak Gampong Seumatang Muda Itam Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur*, Skripsi, tidak Dipublikasikan, (Langsa: STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI, 2012), hal. 61.